

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama beberapa bulan yang terhitung dari bulan Juli Tahun 2023 di Jabatan Pengurusan Sisa Pepejal Negara Malaysia, dan Tapak Pelupusan Jabi, Sintok, Kedah sampai April 2024, serta Januari-Mei 2024 di Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Jln. Mandala V No. 67 Jakarta Timur dan TPS Pondok Pinang, Kecamatan. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Penetapan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan, karena lokasi tersebut memiliki proses kerja yang ada kaitannya dengan pengelolaan sampah, baik di Indonesia maupun Malaysia.

3.2. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan keadaan sesuatu kenyataan yang ditemui dalam menganalisis dan mengungkapkan cara kerja atau pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga di Dinas Lingkungan Hidup DK Jakarta, Indonesia dengan Jabatan Pengurusan Sisa Pepejal Malaysia.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi di DKI Jakarta, Indonesia, sedangkan untuk Kedah, Malaysia menggunakan metode wawancara dengan Masyarakat dan studi kepustakaan melalui akses dokumen ataupun laporan yang dibuka secara umum di Internet untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan sebagai data yang objektif.

3.3.1 Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang sesuai dengan indikator implementasi kebijakan menurut Van Meter Van Horn. Agar pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema masalah dalam pedoman wawancara. Maka wawancara adalah kegiatan diskusi dengan tujuan tertentu yang dilakukan dengan Pejabat Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta dan Tapak Pelupusan Sisa Pepejal Jabi serta Masyarakat DKI Jakarta dan Sintok, Kedah untuk mendapatkan hasil mengenai pelaksanaan pengelolaan sampah rumah tangga di Jakarta, Indonesia dengan Kedah, Malaysia. Maka pihak terkait yang akan dipilih yang sesuai permasalahan yang di muat di dalam pedoman wawancara ini diantaranya:

1. Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta
2. Bidang Pengurangan dan Penanganan Sampah B3 Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta
3. Kepala Jabatan Alam Sekitar Negeri Kedah
4. Kepala Tapak Pelupusan Sampah atau Landfill Jabi, Kedah
5. Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) DK Jakarta
6. Kepala Pengawas TPS Pondok Pinang, Kebayoran Lama
7. Masyarakat DKI Jakarta
8. Masyarakat Sintok, Negeri Kedah Darul Aman

3.3.2. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi langsung untuk menganalisis kebijakan tentang pengelolaan sampah rumah tangga di DKI Jakarta, Indonesia dan di Kedah, Malaysia, dimana fokus observasi dalam penelitian ini yaitu proses implementasi kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga di Dki Jakarta dan Kedah Darul Aman, seperti kendala yang dihadapi oleh implementor kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga.

3.3.3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan gambar-gambar dan dokumen tertulis yang menggambarkan kondisi faktual tentang

manajemen akselerasi dan menjadi sumber data yang melengkapi pengumpulan data. Melalui teknik dokumentasi ini penelitian mengumpulkan data berupa dari sumber dokumen maupun buku-buku dan lain-lain tertulis yang ada kaitannya dengan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di DKI Jakarta, Indonesia, Jabatan Pengurusan Sisa Pepejal Nasional Malaysia, Tempat pembuangan sampah terpadu Bantargebang, Tapak pulupasn Jabi, kedah serta foto-foto terkait hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu di DKI Jakarta, Indonesia dan Kedah Darul Aman, Malaysia.

3.4. Teknik Penarikan Informan

Untuk penentuan informan dalam penelitian, menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan salah satu teknik sampling *non-random sampling* dimana dapat menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Pada penelitian ini terpilih 7 informan yang sesuai dengan penelitian mengenai Implementasi Undang-Undang Pengelolaan Sampah Rumah di Indonesia dan Malaysia yaitu:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah	Data yang diharapkan
1.	Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta	1 Informan	Kebijakan dan aturan hukum dalam pengelolaan sampah rumah tangga di DKI Jakarta, Indonesia.
2.	Pejabat Jabatan Pengurusan Sisa Pepejal Negara (JPSN)	1 Informan	Kebijakan dan aturan hukum dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kedah, Malaysia.

3.	Bidang pengurangan dan Penanganan Sampah Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta	1 Informan	Untuk mengetahui proses pelaksanaan kebijakan, komunikasi dan koordinasi aparat atau implementor, sumber daya tersedia dan komitmen implementor kebijakan pengelola sampah rumah tangga di DKI Jakarta, Indonesia.
4.	Kepala Pengawas TPS Pondok Pinang	1 Informan	Untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan, komunikasi dan koordinasi pelaksanaan kebijakan serta komitmen implementor kebijakan pengelola sampah rumah tangga di DKI Jakarta, Indonesia.
5.	Kepala Pengelola Bank Sampah Sabar 12	1 Informan	Untuk mengetahui peran komunitas dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui kawasan peduli lingkungan, serta tujuan pendirian bank sampah
5.		3 Informan	Untuk memastikan sejauh mana pemahaman dan

	Masyarakat DKI Jakarta		partisipasi Masyarakat serta dampak dari penerapan kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga di Dki Jakarta, Indonesia.
6.	Masyarakat Sintok, Bukit Kayu Hitam, Kedah	3 Informan	Untuk memastikan sejauh mana pemahaman dan partisipasi Masyarakat serta dampak dari penerapan kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga di Kedah, Malaysia.

Sumber: Data diolah 2023

3.5. Validasi Data

Untuk memvalidasi data dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk mencocokkan data hasil observasi dan dokumentasi dengan hasil wawancara dengan Pejabat Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DK Jakarta, Pejabat Bidang Pengurangan dan Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Kepala Pengawas TPS Pondok Pinang, Jakarta Selatan, Jabatan Pengurus Sisa Pepejal Nasional (JPSN), Solid Waste and Public Cleansing Management Corporation (SWcorp) Malaysia, serta masyarakat di DKI Jakarta Indonesia dan Kedah, Malaysia.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam memperoleh hasil penelitian, karena menganalisis data mengarah pada pengetahuan ilmiah. Analisis data merupakan langkah selanjutnya dalam mengolah data hasil penelitian menjadi data. Data yang diperoleh kemudian akan dimanipulasi dan digunakan sedemikian rupa untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam kompilasi hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Analisis Interaktif, Model ini memiliki beberapa komponen. Miles dan Huberman (1984) Sushiyono, 2016) menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai hingga tercapai kejenuhan data.

Ketiga komponen tersebut adalah:

1. Reduksi Data, artinya merangkum, memilih yang paling penting, memusatkan perhatian pada yang penting, serta mencari tema dan pola. Dengan cara ini, data yang dikurangi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memfasilitasi pengumpulan data tambahan dan mengambilnya sesuai kebutuhan. Kemudian memisahkan data yang tidak diperlukan dan fokus pada data yang benar-benar relevan dengan implementasi kebijakan.
2. Penyajian Data, kegiatan pengumpulan informasi dalam bentuk teks narasi, grafik jaringan, tabel dan gambar yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih. Kemudian disajikan dalam tabel atau deskripsi. Namun, teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif.
3. Menarik Kesimpulan, menarik atau menguji kesimpulan yang mengeksplorasi pola penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan makna pernyataan. Kesimpulan diambil secara cermat dengan melakukan validasi berupa peninjauan lapangan terhadap catatan sehingga dilakukan pengecekan keabsahan data. Wawasan bisa berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya tidak jelas, yang mungkin menjadi jelas setelah diselidiki.

3.7. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan ukuran keabsahan data yang diperoleh. Menurut (Moleong, 2007), penentuan keabsahan data dalam penelitian kualitatif memerlukan pemenuhan beberapa syarat, diantaranya pemeriksaan data dan penggunaan kriteria tingkat keterpercayaan (*credibility*) berupa triangulasi dalam teknik pengumpulan data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada.

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini. Metode ini melakukan pengendalian dengan membandingkan data hasil wawancara lapangan, dokumentasi, dan observasi.